

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Sugiyono (2018:213) menjelaskan bahwa metode penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan yang digunakan untuk menyelidiki keadaan ilmiah (eksperimen), di mana peneliti berperan sebagai alat, teknik pengumpulan dan analisis data yang bersifat kualitatif lebih menekankan pada interpretasi makna. Tujuan dari metode penelitian kualitatif adalah untuk menganalisis dan menggambarkan fenomena atau objek penelitian melalui aktivitas sosial, sikap, dan persepsi individu atau kelompok. Peneliti kualitatif memiliki asumsi tentang pengujian teori secara deduktif, mengendalikan bias, mengelola alternatif atau penjelasan yang mungkin, serta mampu menggeneralisasi dan mereplikasi temuan.

Data dalam penelitian kualitatif umumnya terdiri dari transkripsi wawancara langsung dengan partisipan dan pengamatan perilaku. Pendekatan ini bersifat deskriptif dan sering menggunakan teknik analisis induktif. Penelitian kualitatif melibatkan penggunaan kerangka teori, konsep dari para ahli, dan pengetahuan peneliti berdasarkan pengalaman mereka untuk memperoleh justifikasi atau verifikasi melalui dukungan data empiris dalam laporan. Kesulitan yang muncul dari pengetahuan tersebut kemudian diidentifikasi, bersama dengan kemungkinan solusinya. Dalam pendekatan kualitatif ini, data utama berasal dari kata-kata yang diucapkan oleh

informan, sementara data sekunder yang memberikan konteks tambahan sering berasal dari dokumen.

Penelitian kualitatif deskriptif dipilih karena bertujuan untuk menyelidiki kondisi yang sebenarnya di Desa Wisata Coal. Melalui penelitian ini, situasi aktual di lapangan akan dipahami secara lebih baik, khususnya terkait pengembangan produk wisata yang sesuai di Desa Wisata Coal. Rekomendasi yang dihasilkan akan didasarkan pada pemahaman yang diperoleh dari situasi empiris di lokasi penelitian ini, sehingga dapat diaplikasikan dengan lebih tepat.

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

1. Partisipan

Dalam penelitian kualitatif, partisipan merupakan sekelompok individu yang memiliki pemahaman mendalam tentang objek penelitian dan dipilih berdasarkan kriteria tertentu untuk memastikan kebermanfaatan informasi yang diberikan bagi penelitian. Menurut Sugiyono (2018:216), partisipan merupakan sumber utama informasi dalam penelitian kualitatif yang memiliki keterkaitan dengan isu yang diteliti oleh peneliti dan mampu menyampaikan informasi yang sesuai dengan konteks latar penelitian. Penentuan partisipan dalam penelitian kualitatif sering dilakukan melalui metode *purposive sampling*, di mana seleksi sumber data didasarkan pada pertimbangan dan tujuan tertentu. Pertimbangan ini melibatkan pemilihan individu atau sumber data yang dianggap memiliki pemahaman yang mendalam dan relevan terhadap subjek penelitian.

Pentingnya pemilihan informan yang tepat terletak pada kemampuan mereka untuk memberikan informasi dan data yang valid serta relevan bagi keberhasilan penelitian. Dengan memilih informan yang memiliki keahlian dan pengalaman di bidangnya, diharapkan dapat terjalin kerjasama yang baik antara informan dan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang fenomena yang diteliti. Selain itu, kerjasama yang baik juga dapat meningkatkan validitas dan reliabilitas data yang diperoleh dalam penelitian kualitatif. Berdasarkan hal ini partisipan yang dipilih peneliti sebagai sumber informasi adalah sebagai berikut:

a Pengelola Desa Wisata Coal

Memilih Pokdarwis Desa Coal sebagai peserta penelitian memiliki alasan yang kuat. Pokdarwis adalah kelompok lokal yang terlibat langsung dalam mengelola pariwisata di desa tersebut, sehingga mereka memiliki pengetahuan yang berharga tentang potensi pariwisata lokal dan tantangan yang dihadapi. Melibatkan Pokdarwis memungkinkan peneliti untuk memperoleh wawasan yang mendalam tentang kondisi di lapangan dan dapat bekerja sama dalam menyusun rekomendasi untuk pengembangan pariwisata yang berkelanjutan. Dalam penelitian ini, peneliti memilih kepala Desa Coal dan Ketua Pokdarwis Desa Coal sebagai informan dari pengelola Desa Wisata.

b Masyarakat Desa Wisata Coal.

Pemilihan masyarakat Desa Coal sebagai partisipan penelitian tentang pengembangan produk memiliki dasar yang kuat. Masyarakat tersebut merupakan pemangku kepentingan utama dalam proses tersebut dan dapat

memberikan wawasan yang berharga tentang potensi lokal. Melibatkan mereka akan memperkuat keterlibatan mereka dalam pengambilan keputusan serta memastikan bahwa produk yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan budaya lokal. Dalam penelitian ini, informan yang saya pilih ialah pengelola Homestay, UMKM, dan masyarakat biasa dengan memanfaatkan non-probability sampling melalui metode snowball sampling. Snowball sampling merupakan metode penentuan sampel di mana pada awalnya jumlahnya terbatas, namun kemudian bertambah secara bertahap seperti pertumbuhan bola salju yang semakin membesar seiring waktu (Sugiyono, 2013).

Dalam memperkaya informasi terkait kegiatan pariwisata yang ada di Desa Wisata Coal, maka diperlukan data tambahan terkait kebijakan, regulasi, serta pengalaman selama melakukan kunjungan wisata ke Desa Coal.

- a) Dinas Pariwisata, Ekonomi Kreatif dan Kebudayaan Kabupaten Manggarai Barat.

Salah satu lembaga pemerintah daerah yang memiliki tanggung jawab dalam merumuskan kebijakan, melaksanakan kegiatan, mengevaluasi, dan melaporkan hasil terkait dengan bidang pariwisata, Ekonomi Kreatif, dan kebudayaan. Partisipasi dari Dinas Pariwisata diharapkan dapat memberikan sumber informasi yang valid dan akurat yang dapat mendukung penelitian. Sumbangsih dari Dinas Pariwisata dalam penelitian dapat berupa penyediaan data dan informasi yang akurat, pemahaman yang mendalam tentang kondisi dan tantangan dalam pengembangan pariwisata, serta dukungan dalam

merumuskan kebijakan yang berbasis bukti. Informan yang saya pilih ialah Kepala Dinas Pariwisata, Ekonomi Kreatif dan Kebudayaan

2. Tempat Penelitian

Lokasi yang ditetapkan sebagai lokus penelitian ini adalah Desa Wisata Coal yang terletak di Desa Coal, Kecamatan Kuwus, Kabupaten Manggarai Barat, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Indonesia.

C. Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data penelitian, teknik pengumpulan data dengan cara menghimpun hasil serta menemukan permasalahan berdasarkan observasi lapangan yang dilakukan secara langsung dipilih sebagai teknik pengumpulan data dalam penelitian ini. Menurut Sugiyono (2018), instrumen penelitian adalah seperangkat alat yang dipilih oleh peneliti untuk memfasilitasi pengumpulan data sehingga data yang terkumpul dapat disusun dengan teratur dan lebih mudah dipahami. Instrumen-instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi Studi Pustaka, wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Berikut adalah penjelasan lebih lanjut mengenai setiap instrumen penelitian tersebut:

1. Studi Pustaka

Studi Pustaka merupakan proses di mana peneliti menghimpun data dengan cara menyelidiki teori-teori dari referensi atau sumber acuan, membaca, mencatat, dan mempelajari literatur terkait dengan topik penelitian. Data ini dapat berupa teori-teori yang ada dalam buku-buku hasil penelitian yang sudah terbukti kebenarannya, dokumen, dan berbagai macam literatur yang relevan dengan

permasalahan penelitian. Data yang terhimpun ini kemudian dijadikan sebagai bahan analisis serta referensi oleh peneliti dalam proses penyusunan skripsi.

2. Observasi

Observasi adalah proses mengamati secara langsung objek penelitian untuk memperoleh pemahaman tentang kegiatan atau fenomena yang terjadi (Sudaryono, 2021: 226). Dalam penelitian ini, digunakan pendekatan observasi partisipasi, yang merupakan teknik observasi di mana peneliti terlibat langsung dalam kegiatan yang sedang berlangsung. Tujuan observasi ini adalah untuk mengeksplorasi dan memahami situasi empiris baik dari segi fisik maupun nonfisik di lokasi penelitian, termasuk penyediaan produk wisata yang ada di Desa Wisata Coal.

3. Wawancara

Menurut Sugiyono (2018), wawancara merupakan sebuah metode pengumpulan data yang memungkinkan terjadinya interaksi langsung antara peneliti sebagai pewawancara dengan responden atau narasumber yang memiliki relevansi dengan topik penelitian. Melalui proses wawancara, peneliti dapat mendapatkan informasi secara mendalam mengenai pandangan, pengalaman, sikap, atau pengetahuan responden terkait dengan subjek penelitian. Adanya interaksi langsung ini memungkinkan peneliti untuk menyelami berbagai aspek dari topik penelitian dengan lebih detail, sehingga memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai fenomena yang sedang diteliti. Selain itu, wawancara juga memberikan kesempatan bagi peneliti untuk mengajukan pertanyaan tambahan atau klarifikasi, yang mana hal ini dapat memperkaya data yang

diperoleh dalam penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan beberapa pihak yang terlibat dalam pengemangan produk di Desa Wisata Coal.

4. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2018), alat pengumpulan data melalui dokumentasi merujuk pada proses memperoleh informasi atau data yang relevan dari berbagai dokumen atau sumber tertulis lainnya yang terkait dengan topik penelitian. Dokumen-dokumen tersebut dapat berupa arsip, laporan, catatan, kebijakan, atau bahan tulisan lain yang dapat memberikan kontribusi dalam pemahaman dan analisis terhadap fenomena yang sedang diteliti. Pemanfaatan alat pengumpulan data ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan beragam data dan mendalamnya data mengenai konteks penelitian, serta dapat memberikan penunjang terhadap hasil temuan dari metode pengumpulan data lain seperti wawancara atau observasi. Peneliti dalam hal ini menggunakan teknik dokumentasi antara lain arsip desa dan dokumen kebijakan. Kamera digunakan oleh para peneliti untuk memotret setiap objek yang terkait dengan studi. Berkaitan dengan dokumentasi wawancara, peneliti membuat rekaman percakapan dengan menggunakan perekam suara.

D. Alat Kumpul data

Alat pengumpulan data adalah sarana yang digunakan untuk memperoleh data yang sesuai dan diperlukan dalam rangka penelitian. Dalam konteks ini, beberapa alat pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a Checklist: Merupakan metode yang memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi dengan memberikan tanda cek (v) pada perilaku yang diamati. Checklist digunakan untuk mencatat perilaku-perilaku yang muncul secara efisien. Dalam penelitian ini, checklist digunakan untuk mengumpulkan data terkait konsep pendekatan konsep pengembangan produk.
- b Catatan Lapangan: Merupakan catatan tertulis yang dibuat saat peneliti berada di lapangan untuk mencatat apa yang dilihat, dialami, dan dipikirkan. Catatan lapangan bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan terhadap keabsahan data.
- c Wawancara: Digunakan sebagai panduan untuk mengarahkan wawancara dengan pihak-pihak terkait, seperti Dinas pariwisata, Masyarakat, Pengelola, dan wisatawan dan stakeholder lainnya, dalam rangka memperoleh data yang relevan.

Selain alat kumpul data di atas, Terdapat beberapa alat bantu yang digunakan dalam penelitian untuk mendapatkan informasi yang jelas dan akurat, diantaranya:

- a) Kamera: Berfungsi untuk mendokumentasikan kegiatan observasi dalam penelitian. Penggunaan kamera memungkinkan peneliti untuk merekam secara visual apa yang diamati, memberikan bukti yang lebih konkret, dan mendukung kevalidan data yang diperoleh.
- b) Alat Rekam: sarana yang dimanfaatkan untuk merekam suara dari perangkat smartphone saat pelaksanaan wawancara atau observasi. Penggunaan alat rekam data bertujuan untuk mendokumentasikan secara

audio proses kegiatan tersebut dan juga untuk mengurangi kemungkinan kesalahan selama pelaksanaan aktivitas tersebut.

E. Analisis Data

Proses analisis data merupakan langkah sistematis dalam mengelola data yang terdiri dari transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang telah dikumpulkan oleh peneliti. Kegiatan analisis ini melibatkan evaluasi, pengaturan, dan segmentasi data menjadi unit-unit yang dapat dielaborasi dan dikelola untuk menemukan makna dari hasil penelitian tersebut, yang kemudian disajikan secara terstruktur. Menurut Sugiyono (2018: 335), analisis data adalah proses sistematis dalam menyusun dan mengorganisir data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Proses ini melibatkan pengelompokan data ke dalam kategori, penjabaran menjadi unit-unit, sintesis untuk mengidentifikasi pola, pemilihan informasi yang relevan, serta pembuatan kesimpulan yang dapat dipahami oleh peneliti maupun pihak lain. Teknik analisis data digunakan untuk mengembangkan teori berdasarkan informasi yang diperoleh dari hasil pengumpulan data selama proses penelitian. Sejalan dengan pendekatan kualitatif dalam penelitian deskriptif, analisis data dapat dilakukan secara terus-menerus sepanjang penelitian.

Berikut merupakan pedoman yang digunakan peneliti dalam menganalisis data, yaitu:

1. Reduksi Data merupakan proses penyederhanaan data dengan memilih informasi yang paling relevan dan penting, kemudian menyederhanakan dan mengabstraksikannya (Riyanto dalam Hardani dkk, 2020:165). Data yang diperoleh dari berbagai teknik pengumpulan data akan disaring

melalui analisis yang tajam dan dikategorikan berdasarkan masalah yang relevan serta teori yang digunakan oleh peneliti.

2. Penyajian Data, seperti yang diungkapkan oleh Miles dan Huberman dalam Hardani et al. (2020: 167), melibatkan berbagai jenis data yang terorganisir dengan baik yang memungkinkan untuk membuat inferensi dan tindakan. Pada tahap ini, peneliti mengkomunikasikan informasi yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Materi tersebut kemudian dilanjutkan dengan penyampaian temuan dan informasi penting yang terkait dengan isu penelitian.
3. Penarikan Kesimpulan merupakan tahap akhir yang dapat dianggap sebagai rangkuman hasil penelitian yang mewakili kesimpulan yang ditarik dari analisis atau penilaian sebelumnya dengan menggunakan teknik penalaran induktif atau deduktif (Hardani et al., 2020: 171). Jika bukti yang diperoleh tidak cukup untuk mendukung kesimpulan tersebut, maka temuan awal perlu direvisi. Keabsahan dan kebenaran data akan diperiksa saat kesimpulan ini divalidasi.

F. Pengujian Keabsahan Data

Analisis data merupakan proses menyusun dan menata data yang telah dikumpulkan menggunakan alat penelitian tertentu agar hasil penelitian menjadi lebih jelas dan informatif bagi pembaca (Bogdan dalam Sugiyono, 2008: 88). Sugiyono menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, tujuan dari analisis data adalah untuk mengembangkan hipotesis berdasarkan data yang ada, sehingga proses analisis data dalam penelitian kualitatif bersifat induktif. Penelitian ini menggunakan metode

triangulasi. Sugiyono (2015:83) menjelaskan bahwa triangulasi data adalah metode pengumpulan data yang mengintegrasikan berbagai jenis data dan sumber yang sudah ada. Triangulasi data merujuk pada teknik validasi silang antara sumber data yang berbeda guna memastikan kredibilitas data (Sugiyono, 2008: 125).

Terdapat 3 jenis Triangulasi, yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Proses triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan memverifikasi informasi yang diperoleh dari beragam sumber, termasuk hasil wawancara, dokumen arsip, dan referensi lainnya.

2. Triangulasi Teknik

Proses triangulasi teknik bertujuan untuk menilai validitas data dengan memeriksa konsistensi informasi yang diperoleh dari sumber yang sama namun melalui teknik pengumpulan yang berbeda. Contohnya, data yang diperoleh dari observasi dapat diverifikasi dengan melakukan wawancara.

3. Triangulasi Waktu

Waktu dapat menjadi faktor yang mempengaruhi kredibilitas suatu data. Data yang dikumpulkan melalui wawancara pada pagi hari, ketika narasumber masih segar, cenderung menghasilkan data yang lebih sah. Oleh karena itu, untuk mengevaluasi kredibilitas data, perlu dilakukan pengecekan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi pada berbagai waktu atau situasi hingga diperoleh data yang dapat dipercaya.

G. Jadwal Penelitian

Rencana penelitian direncanakan untuk berlangsung selama enam bulan, dimulai dari bulan Februari hingga Juli. Berikut adalah tabel yang memuat jadwal lengkap untuk proyek akhir penelitian.

TABEL 2 JADWAL PENELITIAN

Aktivitas	Bulan																												
	Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli								
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4					
Penyusunan Topik UP/PA	■	■	■																										
Pengajuan TOR			■	■																									
Pengajuan Pembimbing				■	■																								
Penyetujuan Pembimbing					■	■																							
Bimbingan Usulan Penelitian						■	■	■	■	■	■	■	■	■															
Penyerahan Usulan Penelitian													■																
Pengumpulan Proposal UP													■	■															
Seminar Proposal UP														■	■														
Revisi Proposal UP															■														
Pengambilan data di Lapangan																■	■	■											
Penyusunan Laporan PA																■	■	■	■	■									
Bimbingan Laporan PA																■	■	■	■	■									
Pengumpulan Laporan PA																						■	■	■					
Sidang PA																											■	■	
Revisi PA																												■	
Pengumpulan PA																													■

Sumber: hasil olahan peneliti, 2024